
ASUMSI DASAR, LAPORAN R/L PERPERIODE, DAN LAPORAN R/L KOMPARATIF

Oleh :

Muhiddin Sirat dan Tim Dosen

EP FEB UNILA 2022

I. ASUMSI DASAR

- ❑ Contoh Asumsi dasar yang akan digunakan dalam menyusun Laporan Rugi Laba Perperiode dan Laporan Rugi Laba Komparatif, antara lain:
 1. Perputaran Produksi dalam bulan dan laporan keuangan dibuat pertahun (Periode laporan dalam tahun).
 2. Asumsi yang terkait dengan masa pengembalian pinjaman selama 5 Tahun
 3. Sumber Modal Kerja, Modal sendiri : 50% dan Modal Pinjaman 50 %.
 4. Sumber Modal Tetap : Modal sendiri 100 % dan Modal pinjaman: 0 %.
 5. Penjualan Tahun pertama hasil survey pasar 500 Unit dengan harga 1,8 juta per unit (Nilai Penjualan 900 Juta).

Lanjutan :

7. Pertumbuhan penjualan 10 % (pertumbuhan kuantitas penjualan dan harga/Inflasi)
8. Pertumbuhan Biaya naik 10 %.
9. Bunga pinjaman Bank 11 % pertahun
10. Asumsi yang terkait dengan pajak 15 % pertahun (dihitung : 15 % dari keuntungan sebelum pajak).
11. Asumsi terkait dg Biaya Tak Terduga (1 %).
12. Asumsi terkait dg Biaya yang sulit dihitung/ Intangibel Cost (Social Cost = 0 %).

II. LAPORAN RUGI LABA PERPERIODE

Oleh :
Muhiddin Sirat dan Tim Dosen

II. LAPORAN RUGI LABA PERPERIODE

Setelah data lapangan dikumpulkan dilakukan : (1).Analisis Investasi dan Perhitungan Penyusutan, (2). Perhitungan Target Penjualan, selanjutnya (3).membuat Laporan Rugi Laba Perperiode.

Langkah langkah dalam Analisis Investasi sbb :

- a. Menentukan Struktur Ongkos dan Pendapatan
- b. Perencanaan Investasi dan Perhitungan penyusutan :
(1).Menentukan Investasi Tetap (Modal Tetap) dan Penyusutan Barang Modal, dan (2). Menentukan Investasi Variabel (Modal Kerja/Modal Operasional)
- c. Menentukan Sumber Modal untuk mengetahui besaran Kemampuan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman
- d. Menentukan Perkiraan Pajak Penjualan
- e. Menentukan Beban Bunga atas Pinjaman.

LANGKAH LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN RUGI LABA PERPERIODE

- 1) Penentuan Target Penjualan
 - 2) Perencanaan Investasi dan Perhitungan Penyusutan :
Perhitungan Investasi Tetap
 - 3) Perhitungan Biaya Variabel
 - 4) Penentuan Asumsi yang terkait dengan laporan R/L perperiode
 - 5) Penyusunan Laporan Rugi laba Perperiode
-

II.1. PENENTUAN TARGET PENJUALAN (MEMPERHATIKAN ASPEK PEMASARAN)

a. Analisa Market Share

b. Ramalan Penjualan

a. Tabel-1 : Analisa Market Share

Sampel Perusahaan	Permintaan Pasar (satuan)	<i>Market Share (%)</i>
1	500	20
2	600	24
3	300	12
4	700	28
5	400	16
Jumlah	2500	100
Rata-rata	500	20 %

b. Tabel-2 : Ramalan Penjualan

Tahun	Ramalan Penjualan <i>Perusahaan Kita</i>	Laju Perkembangan (Asumsi : 10%)
1	500	-
2	550	10
3	605	10
4	665	10
5	732	10

II.2. PERENCANAAN INVESTASI DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN

Dengan Memperhatikan Aspek Pemasaran, Aspek Produksi Dan Aspek Manajemen Usaha, dilakukan Analisis Investasi, Perhitungan Penyusutan dan pembuatan Laporan Rugi Laba :

- (1). Perhitungan Investasi dan Penyusutan :
 - a. Tanah dan Bangunan, Mesin dan Peralatan :
 - b. Sarana/ Peralatan Kantor
- (2). Fasilitas Umum dan Biaya Sewa :
- (3). Bahan Baku
- (4). Tenaga Kerja yang Diperlukan
- (5). Penyusunan Laporan Rugi Laba Perperiode (Pertahun)

a. PERHITUNGAN BIAYA TETAP (MODAL TETAP) SERTA PERHITUNGAN PENYUSUTAN

(1). Tabel-3 : Penyusutan Tanah dan Bangunan, Mesin dan Peralatan :

Jenis Mesin dan Peralatan	Jumlah	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Kalkulasi (Jt RP)	Penyusutan (Jt Rp/Tahun)
(1)	(2)	(4)	(5)	(5):(4)
Mesin	1	10	50	5
Penyusutan Bangunan	1	11,71	117,15	10
Peralatan Produksi	3	3	15	5
Jumlah	-	-	182,15	20
Nilai Sisa Mesin di Akhir tahun ke 5	(10-5) Tahun x penyusutan (Rp 5 Juta) = Rp 25 Juta			
Nilai Sisa Bangunan di Akhir tahun ke 5	(11,71-5) Tahun x Penyusutan (Rp10 juta) = Rp 67,10			

Lanjutan:

(2). Tabel-4 : Penyusutan Sarana/ Peralatan Kantor

Peralatan	Jumlah	Umur Ekonomis	Perkiraan Biaya (Jt RP)	Penyusutan (Rp/Tahun)
(1)	(2)	(4)	(5)	(5): (4)
Meja Kursi	3 Set	4	12	3
Lemari Arsip	4	4	8	2
Komputer	4	5	16	3,2
Jumlah	-	-	36	8,2

b. PERHITUNGAN BIAYA VARIABEL (MODAL KERJA/MODAL OPERASIONAL)

(1). Tabel-5 : Fasilitas Umum dan Biaya Sewa :

Jenis Fasilitas Umum	Sumber	Biaya/bulan (Jt Rp/Bulan)
Listrik	PLN	0,4
Air	PDAM	0,2
Angkutan Sampah	Iuran	0,1
Jumlah Perbulan	-	0,7
Jumlah Pertahun (Rp/Tahun)		8,4

Lanjutan :

(2) Tabel-6 : Biaya Bahan Baku

Bahan Baku	Jumlah (Satuan)	Harga (Jt.Rp)	Biaya (Jt.Rp/Th)
Bahan Baku utama	100	0,1	10
Bahan Baku Penolong	20	0,1	2
Jumlah Pertahun			12

Lanjutan :

(3). Tabel-7 : Tenaga Kerja yang Diperlukan

TK	Jumlah	Gaji/Bulan (Jt.Rp/Bln)
Manajer Utama	1	6
Manager Unit	4	16
Staf Adm	6	12
Tenaga Harian	6	9
Jumlah Perbulan		43
Jumlah Pertahun (Rp/Tahun)		516

II.3. ASUMSI DASAR DALAM MENYUSUN LAPORAN R-L PERPERIODE

Asumsi dasar, antara lain:

1. Perputaran Produksi dalam **bulan** dan laporan keuangan dibuat dalam tahun (Periode laporan dalam tahun).
2. Asumsi yang terkait dengan masa pengembalian selama **5 Tahun**
3. Sumber Modal Kerja, Modal sendiri : 50% dan Modal Pinjaman **50 %**.
4. Sumber Modal Tetap : Modal sendiri 100 % dan Modal pinjaman: 0 %.
5. Penjualan Tahun pertama hasil survey pasar 500 Unit dengan harga 1,8 juta per unit (Nilai Penjualan **900** Juta).

Lanjutan :

7. Pertumbuhan Penjualan 10 %
8. Pertumbuhan Biaya naik 10 %.
9. Bunga pinjaman Bank **11** % pertahun
10. Asumsi yang terkait dengan pajak **15 %** pertahun (dihitung : 15 % dari keuntungan sebelum pajak).
11. Asumsi terkait dg Biaya Takterduga (**1 %**).
12. Asumsi terkait dg Biaya yang sulit dihitung/ Intangibel Cost (Social Cost = **0 %**).

II.4. PENYUSUNAN LAPORAN RUGI LABA PERPERIODE (PERTAHUN)

No	URAIAN	Nilai (Jt Rp)	Jumlah (Jt Rp/TH)
A	PENERIMAAN (HASIL PENJUALAN)		
	Hasil Penjualan (500 Unit x Rp 1,8)		900
B	PENGELUARAN DAN BIAYA :		
B.1	BIAYA (INVESTASI) TETAP :		
1	Penyusutan (Tanah dan Bangunan, Mesin dan Peralatan kerja) :		20
	a. Penyusutan Mesin (Rp/Th)	5	
	b. Penyusutan (Sewa) Tanah dan Bangunan (Rp/Th)	10	
	c. Penyusutan Peralatan Prodksi (Rp/Th)	5	

Lanjutan :

No	URAIAN	Nilai (Jt Rp)	Jumlah (Jt Rp/TH)
2	Penyusutan Peralatan Kantor		8,2
	a. Meja Kursi	3	
	b. Lemari Arsip	2	
	c. Komputer	3,2	
B.2	BIAYA VARIABEL (BIAYA EKSPLOITASI, PEMELIHARAAN, DAN BUNGA ATAS KEWAJIBAN)		
1	Fasilitas Umum yang digunakan		8,4
	a. Listrik (Rp/Bln)	0,4	
	b. Air (Rp/Bln)	0,2	
	c. Angkutan Sampah (Rp/Bln)	0,1	

Lanjutan :

No	URAIAN	Nilai (Jt Rp)	Jumlah (Jt Rp/TH)
2	Bahan Baku		12
	a. Bahan Baku Utama (Rp/Th)	10	
	b. Bahan Baku Penolong (Rp/Th)	2	
3	Biaya Pemeliharaan/ penggantian (Rp/Bln)	0,5	6
4	Tenaga Kerja		516
	a. Manajer Utama (Rp/Bln)	6	
	b. Manajer Unit (Rp/Bln)	16	
	c. Staf Administrasi (Rp/Bln)	12	
	d. Tenaga Harian (Rp/Bln)	9	

Lanjutan :

No	URAIAN	Nilai (Jt Rp)	Jumlah (Jt Rp/TH)
5	Bunga Atas Kewajiban (Rp/Bln)	2,67	32
	BIAYA TOTAL	-	602,60
C.	LABA SEBELUM PAJAK	-	297,40
	Pajak Pertahun (15% pertahun)	-	44,61
E	LABA SETELAH PAJAK	-	252,79

II.5. INDEKS KELAYAKAN INVESTASI TANPA DISKONTO (UN-DISCOUNTED)

1.
$$\text{ROI} = (\text{Pendapatan Bersih Pertahun} / \text{Total Investasi}) \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = (252,79 / 602,60) \times 100 \%$$

$$\text{ROI} = 41,95 \%$$

2.
$$\text{Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)} = \text{Penerimaan Total} / \text{Biaya Total}$$

$$\text{B/C Ratio} = (900 / 602,60) = 1,49 > 1$$

III. LAPORAN RUGI LABA KOMPARATIF (PROYEKSI RUGI LABA)

Oleh :
Muhiddin Sirat dan Tim Dosen

3.1. ASUMSI DASAR DALAM MENYUSUN LAPORAN R-L KOMPARATIF

Asumsi dasar, antara lain:

1. Perputaran Produksi dalam **bulan** dan laporan keuangan dibuat dalam tahun (Periode laporan dalam tahun).
2. Asumsi yang terkait dengan masa pengembalian selama **5 Tahun**
3. Sumber Modal Kerja, Modal sendiri : 50% dan Modal Pinjaman **50 %**.
4. Sumber Modal Tetap : Modal sendiri 100 % dan Modal pinjaman: 0 %.
5. Penjualan Tahun pertama hasil survey pasar 500 Unit dengan harga 1,8 juta per unit (Nilai Penjualan **900** Juta).

Lanjutan :

7. Pertumbuhan Penjualan 10 %
8. Pertumbuhan Biaya naik 10 %.
9. Bunga pinjaman Bank **11,14 %** pertahun
10. Asumsi yang terkait dengan pajak **15 %** pertahun (dihitung : 15 % dari keuntungan sebelum pajak).
11. Asumsi terkait dg Biaya Takterduga (**1 %**).
12. Asumsi terkait dg Biaya yang sulit dihitung/ Intangibel Cost (Social Cost = **0 %**).

3.2. PERENCANAAN INVESTASI DAN PERHITUNGAN SUKU BUNGA :

- ❑ TVC perperiode = **574,40** Juta pertahun.
- ❑ Biaya pengadaan (Nilai Beli) barang modal = **218,15** Juta.
- ❑ Penyusutan perperiode = **28,2** Juta pertahun
- ❑ TC perperiode = TVC + Penyusutan = **602,60** Juta pertahun.
- ❑ Total Kebutuhan Biaya Investasi diawal waktu = TVC + TFC = $574,40 + 218,152 \dots$ TC = **792,55** Juta.
- ❑ Asumsi Sumber Modal Kerja : Modal sendiri 50% dan Modal Pinjaman 50%
- ❑ Modal Tetap 100 % Modal Sendiri.
- ❑ Modal Pinjaman = 287,20 Juta.
- ❑ Jadi Bunga pinjaman = $11,14 \% \times 287,20 = \mathbf{32}$ juta.

3.3. LAPORAN RUGI LABA KOMPARATIF

No	URAIAN	Jumlah (jt/Th)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENERIMAAN :					
	1. Hasil Penjualan = 500 Unit x Rp 1,80	900	990	1.089	1.197,90	1.317,69
	2. Nilai Sisa Barang Modal	-	-	-	-	92,10
B	PENGELUARAN (BIAYA) :					
B.1	BIAYA/INVESTASI TETAP :					
1	Penyusutan (Tanah dan Bangunan, Mesin dan peralatan kerja) :	20	22	24,20	26,62	29,28
	a. Penyusutan Mesin (Rp/Th)	5				
	b. Penyusutan (Sewa) Tanah dan Bangunan (Rp/Th)	10				
	c. Penyusutan Peralatan Prodksi (Rp/Th)	5				

Lanjutan :

No	Uraian	Jumlah (Jt/Tahun)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Penyusutan Peralatan Kantor	8,2	9,02	9,92	10,91	12,01
	a. Meja Kursi	3				
	b. Lemari Arsip	2				
	c. Komputer	3,2				
B.2	BIAYA VARIABEL (BIAYA EKSPLOITASI, PEMELIHARAAN, DAN BUNGA ATAS KEWAJIBAN)					
	Fasilitas Umum yang digunakan	8,4	9,24	10,16	11,18	12,30
	a. Listrik (Rp/Bln)	0,4				
	b. Air (Rp/Bln)	0,2				
	c. Angkutan Sampah (Rp/Bln)	0,1				

Lanjutan :

NO	Uraian	Jumlah (Juta /Tahun)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Bahan Baku	12	13,20	14,52	15,97	17,57
	a. Bahan Baku Utama (Rp/Th)	10				
	b. Bahan Baku Penolong (Rp/Th)	2				
3	Biaya Pemeliharaan/ penggantian (Rp/Bln) = (1 % x biaya total)	6				
4	Tenaga Kerja	516	567,60	624,36	686,80	755,48
	a. Manajer Utama (Rp/Bln) = 6	72				
	b. Manajer Unit (Rp/Bln) = 16	192				
	c. Staf Administrasi (Rp/Bln) = 12	144				
	d. Tenaga Harian (Rp/Bln) = 9	108				

Lanjutan :

NO	Uraian	Jumlah (Juta /Tahun)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Bunga Atas Kewajiban (Rp/Bln) = 2,67	32	35,20	38,72	42,59	46,85
	BIAYA TOTAL	602,60	662,86	729,15	802,06	882,27
C.	KEUNTUNGAN SEBELUM PAJAK	297,40	327,14	359,85	395,84	527,52
	Pajak Pertahun (15 %)	44,61	49,07	53,98	59,38	65,31
E	KEUNTUNGAN SETELAH PAJAK	252,79	278,07	305,88	336,46	462,21
		Keuntungan sebelum pajak dan keuntungan setelah pajak pada tahun ke 5, sudah termasuk di dalamnya nilai sisa dari barang modal (lihat Tabel-3 Slide-11)				

3.4. ESTIMASI NILAI MASA DATANG (FUTURE VALUE)

- ❑ **$F_n = F_o (1+i)^{n-1}$**
- ❑ F_n = Nilai masa datang periode ke n (Future Value)
- ❑ F_o = Nilai Saat ini/Nilai sekarang (Present Value)
- ❑ i = persentase perkembangan
- ❑ Compounding Factor : **$CF_n = (1+i)^{n-1}$**
- ❑ Persentase perkembangan mengikuti Sistem Bunga Majemuk Perperiode (dalam hal ini pertahun).

ESTIMASI NILAI MASA DATANG (FUTURE VALUE)

❑ Estimasi Perkembangan **Nilai Penjualan** :

Asumsi Perkembangan Nilai Penjualan (perkembangan produksi dan harga) = 10 %

$$\mathbf{F_n = F_o (1+i)^{n-1}} \dots \mathbf{F_n = 900 (1+0,10)^{n-1}}$$

$$F1 = 900 (1,10)^{1-1} \dots F1 = 900 \text{ juta}$$

$$F2 = 900 (1,10)^{2-1} \dots F2 = 990 \text{ juta}$$

$$F3 = 900 (1,10)^{3-1} \dots F3 = 1.089 \text{ juta}$$

$$F4 = 900 (1,10)^{4-1} \dots F4 = 1.197,90 \text{ juta}$$

$$F5 = 900 (1,10)^{5-1} \dots F5 = 1.317,69 \text{ juta}$$

Lanjutan :

❑ Estimasi Perkembangan **Biaya Total** :

Asumsi Perkembangan Biaya Total = 10 %

$$\mathbf{Fn = Fo (1+i)^{n-1}} \dots \mathbf{Fn = 602,60 (1+0,10)^{n-1}}$$

$$F1 = 602,60 (1,10)^{1-1} \dots F1 = 602,60 \text{ Juta}$$

$$F2 = 602,60 (1,10)^{2-1} \dots F2 = 662,86 \text{ juta}$$

$$F3 = 602,60 (1,10)^{3-1} \dots F3 = 729,15 \text{ juta}$$

$$F4 = 602,60 (1,10)^{4-1} \dots F4 = 802,06 \text{ juta}$$

$$F5 = 602,60 (1,10)^{5-1} \dots F5 = 882,27 \text{ juta}$$

Lanjutan :

- ❑ Estimasi Perkembangan ***Keuntungan Setelah Pajak*** :

Asumsi Perkembangan Keuntungan Setelah Pajak = 10 %

$$\mathbf{F_n = F_o (1+i)^{n-1}} \dots \mathbf{F_n = 252,79 (1+0,10)^{n-1}}$$

$$F1 = 252,79 (1,10)^{1-1} \dots F1 = 252,79 \text{ Juta}$$

$$F2 = 252,79 (1,10)^{2-1} \dots F2 = 278,07 \text{ juta}$$

$$F3 = 252,79 (1,10)^{3-1} \dots F3 = 305,88 \text{ juta}$$

$$F4 = 252,79 (1,10)^{4-1} \dots F4 = 336,46 \text{ juta}$$

$$F5 = 252,79 (1,10)^{5-1} \dots F5 = 462,21 \text{ juta}$$

- ❑ Estimasi perkembangan komponen biaya dilakukan dengan cara yang sama dan %tase perkembangan yang sama (=10%)

3.5. NILAI SEKARANG (PRESENT VALUE) DARI SEBARISAN NILAI MASA DATANG (FUTURE VALUE)

- ❑ Rumus menentukan Nilai Masa datang :
$$F_n = F_o (1+i)^{n-1}$$
- ❑ **Rumus menentukan nilai sekarang :**
$$F_o = F_n / (1+i)^{n-1}$$
- ❑ F_n : Nilai masa datang pada periode ke “n”
- ❑ F_o = Nilai Saat ini/Nilai sekarang (Present Value)
- ❑ i = persentase perkembangan
- ❑ Compounding Factor : **$CF_n = (1+i)^{n-1}$ $F_n = F_o \cdot CF_n$**
- ❑ Discount Factor : **$DF_n = 1 / (1+i)^{n-1}$ $F_o = F_n \cdot DF_n$**
- ❑ Perkembangan mengikuti Sistem Bunga Majemuk Perperiode (dalam hal ini pertahun).
- ❑ CF_n digunakan untuk menentukan nilai masa datang dari sebarisan nilai masa datang.

Lanjutan :

- ❑ Discount Faktor (DF_n) digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari sebarisan nilai masa datang, selanjutnya DF_n di gunakan untuk menghitung besaran Indeks Kelayakan Proyek Berdiskonto , seperti : Net Present Value (NPV), Gross B/C Ratio, Net B/C Ratio, Internal Rate of Return (IRR).
- ❑ Penghitungan Indeks Kelayakan Proyek berdiskonto akan di bahas pada pertemuan/materi berikutnya.

TERIMA KASIH